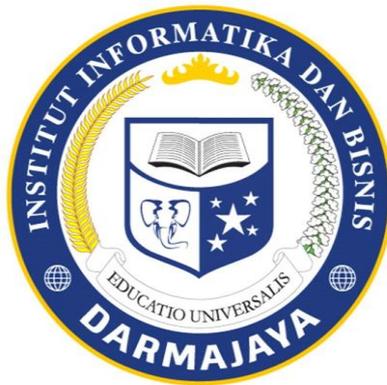


**UPAYA PEMBERDAYAAN UMKM DAN PEMUTUSAN RANTAI
COVID-19 BERBASIS DIGITAL DI ERA NEW NORMAL SUKARAME,
KOTA BANDAR LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun oleh :

Rahman Arif Saputra 1712110140

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**UPAYA PEMBERDAYAAN UMKM DAN PEMUTUSAN RANTAI
COVID-19 BERBASIS DIGITAL DI ERA NEW NORMAL SUKARAME,
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh :

Rahman Arif Saputra 1712110140

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Aswin, S.E., MM

NIK. 10190605

Pembimbing Lapangan



U Husin AR.

Ketua Prodi Manajemen



Dr. Anggala Wibasuri S.Kem., M.M

NIK. 17110809

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur dihaturkan kepada-Nya atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat diberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan kegiatan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) Covid-19 IIB DARMAJAYA ini dengan baik. Shalawat beserta salam juga dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyebarkan suri tauladan bagi peradaban manusia hingga saat ini.

Proses penyusunan laporan PKPM ini telah diupayakan untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan pelaksanaan serta penulisan laporan sebagai hasil akhir kegiatan yang telah dilaksanakan. Selama proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PKPM ini, penulis dibantu oleh beberapa pihak dalam bentuk kerjasama maupun dukungan, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan baik
2. Orang tua yang terus mendukung dan memberikan doa.
3. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat
4. Bapak U Husin .AR, selaku Ketua RT.007 Sukarame
5. Pengurus Lingkungan RT.007 Sukarame
6. Seluruh masyarakat RT.007 Sukarame

Laporan kegiatan PKPM Tanggap Covid-19 IIB DARMAJAYA ini disusun sebagai hasil akhir dari pelaksanaan PKPM selama 30 hari di tempat berlangsungnya PKPM , yakni RT.007 Sukarame,Bandar Lampung. Kegiatan ini terfokus pada agenda PKPM secara *offline* dan *online* di Sukarame Seluruh kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan sebagai mahasiswa PKPM Tanggap Covid-19 dalam menyikapi pandemi Covid-19 di masyarakat.

Dalam penyusunan laporan PKPM ini terdapat banyak kekurangan, karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 15 Maret 2021

Rahman Arif Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM	5
1.4 Mitra yang Terlibat	6
BAB II	7
PELAKSANAAN PROGRAM	7
2.1 Program Kerja	7
2.2 Waktu Kegiatan	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	11
2.4 Dampak Kegiatan	20
BAB III	22
SIMPULAN DAN SARAN	22
3.1 Kesimpulan	22
3.2 Saran	22
3.3 Rekomendasi	24
LAMPIRAN	25.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Design Brosur Pencegahan COVID-19	12
Gambar 2. Masker Pencegahan COVID-19	13
Gambar 3. Pendampingan dan Bimbingan Belajar kepada Siswa	14
Gambar 4. Inovasi roti dengan berbagai varian bentuk	15
Gambar 5. Packing produk roti	15
Gambar 6. Kegiatan promosi roti Bintang Bakery	18
Gambar 7. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak kemunculan berita pertama Covid-19 di kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019, penyakit menular dengan jenis coronavirus baru ini mulai menyebar ke berbagai wilayah negara lainnya hingga menjangkau 114 negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Organisasi kesehatan dunia atau WHO (*World Health Organization*) sendiri telah menyatakan wabah penyakit menular Covid-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), maksud dari pandemi ialah wabah penyakit yang berjangkit serempak dimana-mana atau meliputi geografi yang luas. Dilansir dari detik.com, adapun definisi lainnya dari WHO ialah situasi ketika populasi seluruh dunia berkemungkinan akan terkena infeksi dari penyakit tersebut dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Oleh karena itu, WHO meminta agar negara-negara di dunia segera mengambil tindakan yang mendesak dan agresif untuk mencegah dan mengatasi penyebaran virus Covid-19 (Valerisha, 2020).

Di Indonesia sendiri, baik pemerintah pusat maupun daerah terus berupaya untuk melakukan tindakan pencegahan dan mengatasi penyebaran Covid-19 mulai dari diberlakukannya *lockdown* sementara di beberapa daerah, PSBB, melakukan pengisolasian korban positif, mengadakan *rapid test*, pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat dan tindakan lainnya. Namun tindakan ini perlu juga

didukung oleh berbagai pihak lainnya agar efektif dalam mengatasi permasalahan pandemi yang terjadi di Indonesia.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah salah satu PTS di Provinsi Lampung yang berperan serta dan empati dalam masalah penyebaran pandemi ini. Beberapa pihak akademik seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB DARMAJAYA mengambil langkah dengan mengadakan PKPM Individu sehubungan dengan kondisi Covid saat ini yang mana didalam program PKPM Individu ini, para mahasiswa diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai wabah penyakit COVID-19 kepada masyarakat luas, dan pada akhirnya dapat memberikan dampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam menyikapi wabah COVID-19. Maksud dari perubahan perilaku itu sendiri adalah terciptanya kesadaran baru dalam setiap aspek masyarakat untuk mencegah penularan wabah penyakit COVID-19 di lingkungan lokasi PKPM berlangsung. Adapun daerah yang menjadi lokasi PKPM adalah di Daerah Sukarame, tepatnya RT.007.

Kegiatan PKPM dimulai dari tanggal 15 Februari 2021-15 Maret 2021. Kegiatan yang dilakukan antara pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa brosur bagi masyarakat, pembuatan dan pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan COVID-19 berupa *masker* untuk diberikan kepada masyarakat, memberikan pendampingan dan bimbingan belajar kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau mengerjakan tugas sekolah melalui daring, memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 di lingkungan sukarame.

Kegiatan PKPM ini juga sangat berkontribusi terhadap pemasalahan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar dan mampu memberikan alternative serta solusi atas permasalahan tersebut. Salah satunya adalah memberdayakan UMKM yang terdampak covid-19 dengan Mengoptimalisasikan Teknologi Informasi. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, UMKM sangat berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat sekitar serta berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran dan dapat menyerap tenaga kerja yang masi menganggur.

Pada kegiatan PKPM di wilayah Sukarame RT.007 UMKM yang difokuskan adalah UMKM."Bintang Bakery" merupakan UMKM home industry yang bergerak dibidang makanan yaitu pembuatan roti, yang beralamatkan di Jalan. Kemuning 3 sukarame.Usaha Bintang Bakery didirikan oleh Bapak Rokibul Jamil. Pendirian usaha roti oleh bapak Rokibul Jamil dimulai sejak tahun 2005 yang dilatarbelakangi oleh keinginannya untuk mencoba menjadi seorang wirausaha. Adapun kapasitas produksi Bintang Bakery setiap hari nya meghasilkan sekitar 500 roti dan dipasarkan dengan cara metipkan ke warung-warung atau toko dilingkungan sekitar dan dijual langsung kepada konsumen. Namun sejak pandemic Covid-19 permasalahan utama yang tengah dihadapi oleh UMKM Bintang Bakery adalah menurunnya penjualan secara drastis yang disebabkan karena beberapa warung dan toko tidak mengizinkan untuk menitipkan roti. Hal tersebut menyebabkan penurunan kapasitas produksiyang biasanya 500 roti menjadi 200 roti tentunya sangat berdampak terhadap penurunan pendapatan yang sangat signifikan bagi UMKM tersebut, jika

permasalahan tersebut terus terjadi dan tidak segera ditemukan solusinya maka akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti Bankrutnya UMKM Bintang Bakery.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul “UPAYA PEMBERDAYAAN UMKM DAN PEMUTUSAN RANTAI COVID-19 BERBASIS DIGITAL DI ERA NEW NORMAL SUKARAME, KOTA BANDAR LAMPUNG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang dapat diketahui permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memberdayakan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran?
2. Bagaimana cara membantu ekonomi masyarakat yang terdampak akibat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana cara mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 ditengah pandemi?
4. Bagaimana cara mensosialisasikan pembuatan alat pelindung diri (APD) sendiri di Era New Normal?
5. Bagaimana cara membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar di tengah pandemi secara daring?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan PKPM sebagai berikut :

1. Memberdayakan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran
2. Membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19.
3. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 di Era New Normal.
4. Mensosialisasikan pembuatan alat pelindung diri (APD) sendiri di Era New Normal.
5. Membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar di Era New Normal secara daring.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

1. Memberdayakan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran.
2. .Dapat membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19.

3. Dapat memberikan pemahaman edukasi dan cara mengurangi Covid-19 kepada masyarakat di lingkungan RT.007 Sukarame Bandar Lampung.
4. Dapat memberikan pemahaman pembuatan alat pelindung diri (APD) sendiri diEra New Normal Covid-19 kepada masyarakat di lingkungan RT.007 Sukarame Bandar Lampung.
5. Dapat membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar di Era New Normal secara daring

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam menjalankan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 selama satu bulan di kelurahan Sukarame Bandar Lampung, saya menjalin kemitraan kepada beberapa lembaga terkait seperti:

1. RT/RW sebagai koordinasi lapangan
2. Pemilik UMKM di RT.007 Sukarame sebagai owner
3. Komunitas Pencegahan Covid-19 sebagai pengurus lapangan

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Kerja

2.1.1 Program Kerja 1

- a) Nama Program : Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa brosur bagi masyarakat
- b) Sasaran : Masyarakat Desa Sukarame
- c) Keterlibatan : Sebagai konten creator untuk postingan di media social meliputi (pembuatan konsep, design dan memuat di *media social*) dan Percetakan di lingkungan kelurahan sukarame.
- d) Metode Pelaksanaan : Program ini dilaksanakan dalam bentuk *offline* secara individu. Aktivitas yang dilakukan yaitu dengan membuat dan menyalurkan media edukasi pencegahan COVID-19 berupa brosur bagi masyarakat.

2.1.2 Program Kerja 2

- a) Nama Program : Pembuatan dan Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan COVID-19 berupa *masker* untuk diberikan kepada lingkungan masyarakat
- b) Sasaran : Masyarakat Desa Sukarame
- c) Keterlibatan : Warga RT.007 Sukarame, Bandar Lampung

- d) Metode Pelaksanaan : Program ini dilaksanakan dalam bentuk *offline* secara individu. Aktivitas yang dilakukan yaitu dengan membuat dan membagikan APD pencegahan COVID-19 berupa *masker* untuk diberikan kepada masyarakat sekitar.

2.1.3 Program Kerja 3

- a) Nama Program : Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar atau Mengerjakan Tugas Sekolah secara daring
- b) Sasaran : Siswa SD Desa Sukarame
- c) Keterlibatan : Orang tua siswa-siswi
- d) Metode Pelaksanaan : Program ini dilaksanakan dalam bentuk *offline* secara individu. Aktivitas yang dilakukan yaitu dengan memsosialisasikan tentang bimbingan belajar kepada orang tua, membantu siswa-siswi sekitar mengerjakan tugas sekolah, membantu siswa-siswi dalam menggunakan alat-alat belajar secara online seperti zoom dll, memberikan edukasi tentang covid-19 yang bisa dipahami siswa-siswi.

2.1.4 Program Kerja 4

- a) Nama Program : Membantu Pemulihan Kegiatan UMKM yang Terdampak Akibat COVID-19 dengan Mengoptimalkan Teknologi Informasi
- b) Sasaran : UMKM Desa Sukarame

- c) Keterlibatan : Pemilik UMKM di RT.007 Sukarame, Bandar Lampung
- d) Metode Pelaksanaan : Program ini dilaksanakan dalam bentuk *offline dan online* secara individu dan aktivitas yang dilakukan yaitu dengan memberikan solusi pemasaran secara *online* saat covid-19, meminta data laporan keuangan UMKM, Meminta data laporan penjualan di UMKM, Memonitoring kegiatan di UMKM tersebut.

2.1.5 Program Kerja 5

- a) Nama Program : Memberikan Bantuan Sembako Kepada Masyarakat Yang Terdampak COVID-19
- b) Sasaran : Masyarakat Desa Sukarame
- c) Keterlibatan : Ketua RT.007 Sukarame, Bandar Lampung
- d) Metode Pelaksanaan : Program ini dilaksanakan dalam bentuk *offline* secara individu.aktivitas yang dilakukan yaitu dengan Mendata masyarakat yang kurang mampu yang terkena dampak Covid-19 ke RT setempat, mensurvey masyarakat yang terkena dampak Covid-19, pembelian sembako di pasar Sukarame, Pemberian sembako kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19.

2.2 Waktu Kegiatan

2.2.1 Program Kerja 1

- a) Nama Program : Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan COVID-19 berupa brosur bagi masyarakat
- b) Jadwal Pelaksanaan : 16 - 17 februari 2021

2.2.2 Program Kerja 2

- a) Nama Program : Pembuatan dan Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan COVID-19 berupa masker untuk diberikan kepada lingkungan masyarakat
- b) Jadwal Pelaksanaan : 22 - 24 Februari 2021

2.2.3 Program Kerja 3

- a) Nama Program : Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar atau Mengerjakan Tugas sekolah secara daring
- b) Jadwal Pelaksanaan : 18-19 Februari 2021, 25-26 Februari 2021, 4-5 Maret 2021, 10- 11 Maret 2021.

2.2.4 Program Kerja 4

- a) Nama Program : Membantu Pemulihan Kegiatan UMKM yang Terdampak Akibat COVID-19 Dengan Mengoptimalkan Teknologi Informasi
- b) Jadwal Pelaksanaan : 4 - 5 Agustus 2020

2.2.5 Program Kerja 5

- a) Nama Program : Memberikan Bantuan Sembako Kepada Masyarakat Yang Terdampak COVID-19
- b) Jadwal Pelaksanaan : 8-9 Maret 2021

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembuatan dan Penyaluran Media Edukasi Pencegahan COVID-19 berupa Brosur bagi Masyarakat

Menempelkan brosur ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat untuk tetap melakukan kewaspadaan terkait covid-19 dan tetap memperhatikan imbauan dari pemerintah dalam pencegahan penularan covid-19. Pencegahan penularan covid-19 yaitu dengan cara menjaga kebersihan diri dan tetap menggunakan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di luar rumah. Dengan adanya brosure ini diharapkan masyarakat membaca dan mengerti sehingga kesadaran masyarakat akan muncul dalam segala kegiatannya. Berikut ini design brosur pencegahan COVID-19:



Gambar 1. Design Brosur Pencegahan COVID-19

2.3.2 Pembuatan dan Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) Pencegahan COVID-19 berupa Masker untuk diberikan kepada Lingkungan Masyarakat

Kegiatan membagikan *faceshield* kepada masyarakat sekitar merupakan salah satu perhatian yang saya berikan, karena masih banyak yang saya lihat pedagang yang tidak menggunakan masker ataupun *faceshield* saat mereka berjualan. Padahal kita tidak akan pernah tahu, dimana virus corona itu berada. Dengan dibagikannya *face shield*, diharapkan masyarakat selalu ingat dan waspada terkait COVID-19 serta gunakanlah protokol kesehatan saat kita berada di luar rumah. Berikut ini maskerpencegahan COVID-19:



Gambar 2. Masker Pencegahan COVID-19

2.3.3 Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar atau Mengerjakan Tugas Sekolah secara Daring

Upaya untuk memutus rantai pencegahan covid-19 saat ini pemerintah telah menerapkan kebiasaan baru di masyarakat salah satunya dengan belajar secara online. Target dipilih pilih adalah anak-anak karena siswa-siswi memiliki tingkat perhatian yang ekstra dalam meningkatkan kemampuan dan perkembangan pada kegiatan pembelajarannya. Pengadaan bimbel ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada siswa-siswi dan membantu memecahkan persoalan yang dihadapi pada mata pelajaran yang diajarkan disekolahnya. Berikut ini dokumentasi Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa:



Gambar 3. Pendampingan dan Bimbingan Belajar kepada Siswa

2.3.4 Membantu Pemulihan Kegiatan UMKM yang Terdampak Akibat COVID-19 Dengan Mengoptimalkan Teknologi Informasi

1. Inovasi Roti dengan menambah berbagai varian bentuk

Inovasi roti ini memiliki varian bentuk roti yang baru dari bentuk yang biasanya diproduksi. Inovasi ini dilakukan untuk meningkatkan penghasilan agar konsumen tidak merasa bosan dengan bentuk roti yang biasa saja, sekarang bentuk roti yang di produksi oleh Bintang Bakery sudah beragam. Berikut hasil Inovasi Roti dengan menambah berbagai varian bentuk:



Gambar 4. Inovasi roti dengan berbagai varian bentuk

2.Melakukan Pengemasan/ *Packing* Produk

Pengemasan merupakan kegiatan yang paling penting untuk menjaga produk agar tetap aman sehingga kualitas yang diberikan kepada konsumen tidak menurun. Jika pengemasan produk dilakukan dengan baik, maka konsumen akan berminat untuk melakukan pembelian produk. Pengemasan yang dilakukan sebagai berikut :



Gambar 5. Packing produk roti

3.Melakukan Kegiatan Promosi Melalui Media Sosial

Aspek Pemasaran

Dalam aspek pemasaran masalah yang ditemukan adalah belum adanya strategi pemasaran dan bauran pemasaran (marketing mix).

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah pengambilan-pengambilan keputusan tentang biaya pemasaran, bauran pemasaran, alokasi pemasaran dalam hubungan dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan.

Strategi pemasaran bertujuan untuk menentukan target dari pangsa pasar yang telah kita segmenkan dalam pemasaran produk yang kita tawarkan. Hal tersebut dilakukan agar pemasaran produk yang kita lakukan dapat lebih terorganisir agar membuahkan hasil sesuai ekspektasi yang kita inginkan sebelumnya. Karena terlalu banyak faktor – faktor internal maupun eksternal yang akan mengganggu pemasaran didalam pengaplikasiannya nanti, jadi dalam penetapan strategi pemasaran yang akan dijalankan UMKM harus terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi pasar serta menilai dimana posisi pasarnya. Dengan mengetahui keadaan dan situasi serta posisinya di pasar dapat ditentukan kegiatan pemasaran yang harus dilaksanakan Ada beberapa permasalahan mengenai pemasaran yang terdapat pada UMKM roti.

Tampilan Produk

Penampilan Produk merupakan satu hal yang sangat penting dalam pemasaran sebuah produk, karna pembeli biasanya tertarik pertama kali melihat penampilan dari produk tersebut, kami sendiri menilai penampilan produk atau cara pengemasan produk roti sangatlah sederhana dan kurang menarik.

Aspek Pemasaran

Kegiatan promosi dilakukan UMKM untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan kepada konsumen dengan mempengaruhi konsumen agar membeli produk tersebut. Untuk dapat efektifnya promosi yang dilakukan perusahaan, maka terlebih dahulu ditentukan unsur-unsur promosi apa yang sebaiknya digunakan. Sesuai dengan program kerja maka untuk menentukan strategi pemasaran suatu usaha dengan menggunakan *e-commerce*. Sebelum melanjutkan tentang penerapan *e-commerce*, dalam hal ini kami akan mendeskripsikan tentang produk, harga, tempat pemasaran dan cara pemasaran.

Produk

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam melakukan program kerja PKPM ini, dimana produksi roti yang ada di desa Sukarame yang selama ini hanya dijual langsung kepada pembeli, kami menciptakan inovasi bentuk produk. Hal ini kami lakukan untuk meningkatkan nilai produk tersebut.

Harga

Harga dari produk olahan roti ditetapkan sesuai dengan perhitungan anggaran dan laporan keuangan.

Tempat Pemasaran

Distribusi roti sebelumnya kurang luas, karena belum terbentuknya proses pemasaran yang baik kami pun menawarkan menyalurkan kepada para pedagang-pedagang dan para pencita roti agar roti dapat di kenal dan dan dapat meluas pemasarannya.

Kegiatan promosi menggunakan media sosial ini sangat efektif sekali untuk keadaan saat ini yang tidak disarankan untuk berkerumun dengan orang banyak, dan tentunya kegiatan promosi ini juga dapat menemukan konsumen baru, baik dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Berikut adalah hasil kegiatan promosi roti Bintang Bakery:



Gambar 6. Kegiatan promosi roti Bintang Bakery

2.3.5 Memberikan Bantuan Sembako Kepada Masyarakat Yang Terdampak COVID-19

Kegiatan memberikan bantuan sembako kepada masyarakat ini merupakan salah satu perhatian yang esensial, karena banyak masyarakat yang kurang mampu sangat terkena dampak Covid-19. Dibagikannya bantuan sembako, di harapkan dapat membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Berikut adalah dokumentasi kegiatan Pemberian Bantuan Sembako kepada Masyarakat:



Gambar 7. Kegiatan Pemberian Bantuan Sembako

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKPM Individu Tanggap Covid-19 IIB DARMAJAYA berlangsung selama 30 hari yang dimulai sejak 15 Februari 2021 dan berakhir pada 15 Maret 2021. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PKPM Individu Tanggap Covid-19 IIB DARMAJAYA antara lain:

1. Dampak bagi masyarakat:

secara umum mampu mencapai target berupa adanya peningkatan kesadaran dan kepedulian serta pemahaman masyarakat mengenai bahayanya Covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang diajurkan juga menjalankan tindakan pencegahan mulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Meskipun pengaruh yang dihasilkan tidak secara massif namun kegiatan PKPM Individu Tanggap Covid-19 yang dilaksanakan baik secara personal atau mandiri dapat menjangkau masyarakat di lingkungan sekitar dengan terarah baik secara *online* dengan memanfaatkan media sosial saat ini maupun *offline* di tempat berlangsungnya PKPM.

Perubahan yang terjadi dimasyarakat dapat dilihat dari kesadaran masyarakat yang rutin menggunakan masker saat beraktifitas, rutinitas mencuci tangan sebelum dan setelah beraktifitas terutama pada salah satu contoh lokasi di petokoan dimana saat ini konsumen yang datang ketoko melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas, adanya peningkatan kewaspadaan dan memonitoring jumlah kasus yang terjadi di wilayah Lampung dan adanya kegiatan inisiatif yang

diniasi oleh anggota kelompok masyarakat sendiri untuk terus mengupayakan pencegahan Covid-19.

Dalam setiap informasi yang diberikan kepada masyarakat baik secara *online* maupun *offline*, harus mencari tahu dan merangkum dari berbagai sumber agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap informasi dan meminimalisir tindakan hoax yang akan beredar dikalangan masyarakat.

2.Dampak bagi UMKM:

Dengan adanya Praktek kerja pengabdian masyarakat ini diharapkan usaha roti mendapat gambaran bagaimana dalam mengelola keuangan dalam memproduksi suatu produk sehingga produk roti ini dapat bersaing dengan produk lainnya dan lebih memperluas lagi jangkauan atau relasi pemasaran roti dengan menginovasi bentuk roti yang beragam seta memanfaatkan media sosial yang telah dibuat untuk media pemasaran digital.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT.007 Sukarame, Kota Bandar Lampung yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

1. Memberdayakan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemasaran seperti pembuatan design brosure dan promosi melalui media social agar dapat menarik perhatian konsumen dan adanya peningkatan dalam penjualan.
2. Membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19. Hal ini bertujuan untuk membangun tali silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat dilingkungan sekitar.
3. Mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 di Era New Normal agar masyarakat dapat meningkatkan kesadaran diri dalam upaya pencegahan Covid-19.
4. Mensosialisasikan pembuatan alat pelindung diri (APD) sendiri di Era New Normal agar masyarakat selalu patuh terhadap protocol kesehatan
5. Membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar di Era New Normal secara daring. Hal ini bertujuan membantu para siswa/i yang kesulitan memahami materi dari guru disekolahnya.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat desa Sukarame

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam Desa, untuk dapat di olah dan dikembangkan baik secara mandiri ataupun kelompok untuk menambah penghasilan warga Desa dan membuat lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Sukarame.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi Desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
3. Meningkatkan produktivitas masyarakat didalam adaptasi ekonomi di era pandemi saat ini

3.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program kerja
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang karena kurangnya penjelasan dan procedural yang masi baru membuat kendala di dala PKPM.
3. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Pihak Intitusi harus memberi jalan pihak mahasiwa agar lebih

LAMPIRAN

1. 15 februari 2021 (Mendatangi Ketua RT.007 Sukarame dan Meminta Izin PKPM)



2. 16 Februari 2021 ((Pembuatan Media Edukasi Pencegahan COVID-19 berupa Brosur bagi Masyarakat)



3. 17 Februari 2021((Penyaluran Media Edukasi Pencegahan COVID-19 berupa Brosur bagi Masyarakat)



4. 18 Februari 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



5. 19 Februari 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



6. 22 Februari 2021 (Pembelian Alat Pelindung Diri (APD) Pencegahan COVID-19 berupa *Masker* untuk diberikan kepada Lingkungan Masyarakat)



7. 23 Februari 2021 (Packing Alat Pelindung Diri (APD) Pencegahan COVID-19 berupa *Masker* untuk diberikan kepada Lingkungan Masyarakat)



8. 24 Februari 2021 (Pembagian Alat Pelindung Diri (APD) Pencegahan COVID-19 berupa *Masker* untuk diberikan kepada Lingkungan Masyarakat)



9. 25 Februari 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



10. 26 Februari 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



11. 1 Maret 2021 (Meminta izin UMKM Roti di Wilayah Sukarame RT.007)



12. 2 Maret 2021 (Membantu Kegiatan Produksi UMKM Roti di Wilayah Sukarame RT.007)



13. 3 Maret 2021 (Membantu Kegiatan Promosi UMKM Roti di Wilayah Sukarame RT.007)



14. 4 Maret 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



15. 5 Maret 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



16. 8 Maret 2021 (Membeli Perlengkapan Sembako Masyarakat yang Tena rdampak COVID-19)



17. 9 Maret 2021 (Memberikan Bantuan Sembako Kepada Masyarakat yang Tena rdampak COVID-19)



18. 10 Maret 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



19. 11 Maret 2021 (Memberikan Pendampingan dan Bimbingan Belajar Kepada Siswa SD di Lingkungan Sekitar)



20. 12 Maret 2021 (Penutupan PKPM dan Penilaian RT.007 Sukarame)

